

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Struktur modal merupakan indikator yang penting bagi perusahaan selama menjalankan operasi. Pasalnya, setiap kegiatan operasi pasti membutuhkan dana. Sumber dana perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri dan modal asing atau utang. Sumber dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasi maupun menambah jumlah infrastruktur yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar kegiatan operasi, maka semakin besar pula dana yang harus disediakan oleh perusahaan. Menurut Dwilestari (2010), kenaikan modal perusahaan belum tentu diikuti oleh kenaikan laba yang dihasilkan kegiatan operasi yang telah didanai tersebut. Jika sumber dana yang digunakan berasal dari kreditur, perusahaan harus mempertimbangkan kewajiban yang harus dibayarkan dengan jumlah laba yang diperoleh perusahaan, apakah laba yang diperoleh dapat memenuhi kewajiban utang dan bunga pinjaman.

Keputusan manajemen terhadap struktur modal berkaitan dengan komposisi antara utang, modal sendiri, saham biasa dan saham preferen. Perusahaan harus memilih alternatif pendanaan yang tepat dengan memperhitungkan kebutuhan dana dan kegunaan dana itu sendiri. Penggunaan proporsi hutang dan modal yang digunakan oleh perusahaan sangat berhubungan dengan istilah struktur modal struktur modal yang optimal

adalah struktur modal yang mengalami keseimbangan antara penggunaan dana sendiri dengan penggunaan hutang jangka panjang yang dapat dipergunakan agar bisa optimal. Beberapa indikasi yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang utama dalam acuan untuk memilih komposisi struktur modal perusahaan beberapa faktornya antara lain adalah struktur aset, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, dan resiko bisnis.

Berdasarkan penelitian Glen, Herlina dan Rini Setiadi (2011) menegaskan bahwa tingkat pertumbuhan tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal, menurut penelitian Ririn Vitiasari dan Iin Indrasih (2010) menegaskan bahwa tingkat pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal menurut penelitian Jooni dan Lina (2010), dan Indra Jaya, Herlina dan Setiadi (2011) menegaskan bahwa struktur aset sangat berpengaruh terhadap struktur modal menurut penelitian A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara, Made Rusmala Dewi, (2016) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal namun pada penelitian yang dikerjakan Seftianne dan Handayani (2011) menyebutkan jika profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Kadek Lia Erosvitha, Ni Gusti Putu Wirawati, (2016) mengemukakan bahwa resiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Nuswandari (2013) pada penelitiannya mendapati jika resiko bisnis mempunyai pengaruh terhadap struktur modal menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ayu

Amanda Mas Juliantika, Made Rusmala Dewi S, (2016) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Menurut Primantara dan Dewi (2016), risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Pendapat tersebut berdasarkan hasil penelitian yang telah mereka lakukan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukiana dan Hartono (2014) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Juliantika dan Dewi S (2016) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama dengan pendapat kedua hasil penelitian tersebut, yaitu risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Tidak berbeda, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardana dan Sudiarta (2015) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu risiko bisnis memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Namun, terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh Erosvitha dan Wirawati (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Lestari (2015) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adiyana dan Ardiana (2014) menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhawa dan Dewi (2015) yang membuktikan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya dan Asandimitra (2014), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Begitu pula hasil yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sawitri dan Lestari (2015) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Akan tetapi, pendapat tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adiyana dan Ardiana (2014) yang mana hasil penelitian mereka juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) pun membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Tidak berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juliantika dan Dewi (2016) yang juga menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal juga menjadi bahan penelitian beberapa peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Asandimitra (2014), didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang mana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Tetapi, pendapat lain dikemukakan oleh Eroswitha dan

Wirawati (2016) yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Pendapat tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Tidak berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Damitri dan Sumani (2013), yang juga membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Begitu pula pendapat tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Farisa dan widiwati (2017) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena dan uraian serta adanya inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai variabel yang mempengaruhi struktur modal dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal” dimana struktur aset, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan risiko bisnis merupakan variabel bebas yang akan diuji pengaruhnya terhadap struktur modal. ada yang berpengaruh dan juga ada yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Studi kasus pada penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, antar lain:

1. Apakah struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah tingkat pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan penelitian

Bertolak pada latar belakang permasalahan di atas maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur aset terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

3. Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pertumbuhan terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh variabel risiko bisnis terhadap variabel struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberi informasi bagi para investor mengenai faktor internal apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal, sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan serta dapat melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor tersebut menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil ini dapat dipergunakan oleh perusahaan terutama oleh manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besaran dana baik yang bersumber dari hutang ataupun modal sendiri untuk membiayai operasional perusahaan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau sumbangan pemikiran seta bisa menjadi refrensi-referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna sebagai peneliti sebagai wadah untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah khususnya mengenai struktur modal itu sendiri.